

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, rasionalisasi, pergantian direktur, *whistleblowing system*, *punishment* dan strategi anti-fraud terhadap *fraudulent financial reporting* dengan menggunakan *new fraud star theory*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi periode 2021-2023, terdapat 201 data observasi dalam penelitian ini. Analisis menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *nature of industry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi *fraudulent financial reporting*. Sedangkan variabel lainnya *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, rasionalisasi, pergantian direktur, *whistleblowing system*, *punishment* dan strategi anti-fraud tidak berpengaruh signifikan terhadap potensi *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci : New fraud star theory, Kecurangan Pelaporan Keuangan, Sektor Energi